

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Problematika Orang Tua

##### 1. Pengertian Orang Tua

Menurut Zakiah Daradjat bahwa pengertian orang tua adalah pendidik pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak-anak mulai menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama pendidikan anak terdapat dalam kehidupan keluarga.<sup>8</sup>

Menurut Sudarwan Danim bahwa keluarga merupakan pusat kasih sayang dan saling membantu antara sesama, telah menjadi teramat penting sebagai pendidikan anak.<sup>9</sup> Oleh karena itu, orang tua paling bertanggung jawab terhadap pendidikan anaknya. Hubungan keluarga dengan anak-anak biasanya melibatkan unsur-unsur orang tua mereka, kakek-nenek, saudara, dan anggota keluarga besar.

Sedangkan menurut Dindin Djamaludin bahwa orang tua merupakan figur sentral dalam kehidupan anak, karena orang tua adalah lingkungan sosial awal yang dikenal anak, figur yang menentukan kualitas kehidupan seorang anak, dan figur yang paling dekat denganya, baik secara fisik maupun psikis.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 35.

<sup>9</sup> Sudarwan Danim, *Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 68.

<sup>10</sup> Dindin Djamaludin, *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 135.

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa orang tua adalah madrasah pertama bagi anak-anak. Tanpa orang tua anak tidak bisa mendapatkan pendidik yang layak. Oleh karena itu anak perlu bimbingan dan pengawasan yang teratur, supaya anak tidak kehilangan kemampuan untuk berkembang secara normal, dan orang tua juga harus mampu memahami anaknya dari segala aspek pertumbuhan, baik jasmani, rohani, maupun sosial.

## **2. Pendampingan Orang Tua**

Pendampingan orang tua dalam proses belajar anak yaitu upaya orang tua untuk menemani, memberikan bantuan dalam mengatasi masalah yang terjadi pada anak dalam belajar, memberikan dorongan, motivasi, dukungan, pengawasan dan memberikan fasilitas pada anak agar semangat dalam belajar.

Sedangkan pendampingan anak di dalam keluarga merupakan upaya bantuan yang dilakukan pihak keluarga khususnya orang tua dalam mendampingi anak untuk memenuhi kebutuhan dalam pemecahan masalah yang mereka hadapi dalam rangka mendukung optimalisasi perkembangan anak.

## **3. Tanggung Jawab Orang Tua**

Tanggung jawab orang tua dalam memberikan bantuan dan bimbingan belajar sangat penting dalam mendukung belajar anak. Membiasakan anak-anak belajar di rumah merupakan salah satu faktor yang penting. Dalam membantu dan membimbing anak belajar di

rumah ada dua faktor yang harus diperhatikan yaitu sikap sabar dan bijaksana dari orang tua.

Menurut Liem Hwie ada beberapa hal yang dapat dilakukan oleh orang tua dalam membantu belajar anak yaitu:<sup>11</sup>

a. Menyediakan fasilitas belajar

Fasilitas belajar sangat diperlukan untuk mengatasi kesulitan belajar anak. Fasilitas yang dimaksud disini yaitu alat-alat yang nyata dan kongkrit, seperti buku tulis maupun buku cetak, alat tulis, meja belajar, ruang belajar yang bersih serta ruangan yang terang.

b. Mengawasi kegiatan belajar dan waktu belajar di rumah

Memberi pengawasan dan penggunaan waktu belajar anak disini maksudnya adalah mengawasi kegiatan anak ketika belajar atau bermain-main dan juga mengontrol kapan anak harus belajar. Oleh karena itu orang tua lebih banyak mempunyai kesempatan untuk mengawasi belajar anaknya dibanding gurunya di sekolah.

c. Mengawasi kesulitan-kesulitan anak dalam belajar

Orang tua harus mengenali kesulitan belajar anak supaya orang tua dapat membantu anak dalam mengatasinya. Kesiediaan orang tua mengatasi kesulitan belajar akan menumbuhkan perasan dihargai pada diri anak dan anak akan merasa lega karena merasa bebannya berkurang.

---

<sup>11</sup> Kartini dan Kartono, *Peran Orang Tua dalam Memandu Anak*, (Jakarta: Rajawali, 1985), 91.

d. Memberikan bimbingan

Di dalam belajar anak membutuhkan bimbingan. Bimbingan ini memegang peranan yang sangat penting, anak yang mengalami kesulitan dalam belajar dapat ditolong dengan memberikan bimbingan belajar yang sebaik-baiknya, karena keterlibatan orang tua akan sangat berpengaruh dalam keberhasilan bimbingan tersebut.

e. Memberikan motivasi dan dorongan dari orang tua

Motivasi atau dorongan belajar mempengaruhi terhadap proses belajar anak. Dengan adanya motivasi dari orang tua, maka anak akan mengetahui dan menyadari kegunaan serta tujuan belajar, sehingga timbullah dalam diri anak hasrat belajar yang lebih baik kedepannya.

#### **4. Problematika Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Rumah**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) edisi kedua kata “Problem“ berarti “masalah, persoalan” sedangkan kata “problematika” adalah yang masih menimbulkan masalah. Masalah belum dapat di pecahkan. Selanjutnya dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia menyatakan bahwa kata”problem” berarti problema, soal, masalah, teka teki. Kata “problem” berarti “masalah, persoalan” sedangkan kata

“problematika” diartikan dengan “suatu yang masih menimbulkan masalah atau masih belum dapat dikerjakan”.<sup>12</sup>

Sedangkan definisi lain dari kata problematika adalah suatu kesenjangan yang mana antara harapan dan kenyataan yang diharapkan dapat menyelesaikan atau dapat diperlukan atau dengan kata lain dapat mengurangi kesenjangan itu. Adapun masalah itu sendiri “adalah suatu kendala atau persoalan yang harus dipecahkan dengan kata lain masalah merupakan kesenjangan antara kenyataan dengan suatu yang diharapkan dengan baik, agar tercapai hasil yang maksimal.

Menurut Syukir bahwa problematika merupakan suatu kesenjangan yang mana antara harapan dan kenyataan yang diharapkan dapat menyelesaikan atau dapat diperlukan.<sup>13</sup> Sedangkan Endang Porwanti mengatakan “bahwa defenisi problema/problematika adalah suatu kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang diharapkan dapat menyelesaikan atau dapat diperlukan atau dengan kata lain dapat mengurangi kesenjangan itu”.

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa problematika yaitu suatu kenyataan yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Sehingga problematika ini merupakan suatu masalah yang sedang terjadi dan menuntut adanya perubahan dan perbaikan.

---

<sup>12</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa*, (Jakarta: Bali Pustaka, 1989), 70.

<sup>13</sup> Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al- Ikhlas,2010), 65.

Adapun problematika yang dialami orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah pada masa pandemi adalah sebagai berikut:

a. Kesulitan dalam menggunakan teknologi dan keterbatasan kuota

Mengingat bahwa dalam pembelajaran di rumah atau daring, tidak semua orang tua bisa menggunakan Hp karena ada beberapa orang tua, penting untuk diperhatikan bahwa komunikasi antara orang tua dan guru sangat dibutuhkan dalam hal ini.<sup>14</sup>

b. Kurangnya pemahaman materi pelajaran

Pembelajaran tidak bisa maksimal jika orang tua belum sepenuhnya memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru untuk diajarkan kepada anak. Peran orang tua dalam memahami materi yang diberikan pihak sekolah sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran anak.

c. Keterbatasan waktu

Orang tua tidak memiliki cukup waktu untuk menadampingi anak belajar di rumah. Peran orang tua sangatlah penting dalam pelaksanaan belajar di rumah di masa pandemi ini, oleh sebab itu orang tua merupakan pendidik yang pertama bagi anak dalam pendidikan keluarga. Maka dari itu orang tua harus selalu

---

<sup>14</sup> Herliandry, "Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 22, No. 1 (2020).

memaksimalkan mungkin untuk mendampingi anak belajar di rumah.<sup>15</sup>

d. Kesulitan menumbuhkan motivasi dan minat belajar anak

Minat secara keseluruhan memberikan kekuatan untuk belajar, oleh sebab itu hal pertama yang penting dalam sebuah pembelajaran adalah menumbuhkan minat untuk belajar.

## **B. Belajar**

### **1. Pengertian Belajar**

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan sebuah proses yang dilakukan individu untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru yang diwujudkan dalam bentuk perubahan tingkah laku yang relatif permanen dan menetap disebabkan adanya interaksi individu dengan lingkungan belajarnya.<sup>16</sup> Dibawah ini merupakan pengertian definisi belajar menurut para ahli diantaranya sebagai berikut:

- a. Menurut Slameto, belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Irhamna, "Analisis Tentang Kendala Yang Dihadapi Orang tua Dalam Pembinaan Akhlak Dan Kedisiplinan Belajar Siswa Madrasah Darusalam Kota Bengkulu", *Al Batsu*, Vol. 1, No 1, (2016), 63.

<sup>16</sup> Muhammad Irham dan Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Pendidikan*, (Depok: Ar-Ruz Media, 2014), 116.

<sup>17</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 2.

- b. Menurut Djamarah, belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa dan raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dan interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, efektif dan psikomotor. <sup>18</sup>
- c. Witherington, belajar merupakan perubahan didalam kepribadian, yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dan reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian dan suatu pengertian. <sup>19</sup>
- d. Menurut Muhibbin Syah, belajar merupakan kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. <sup>20</sup>

Dari beberapa definisi pengertian belajar diatas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan serangkaian proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman interaksi dengan lingkungannya melalui praktek dan latihan.

## **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar**

Menurut Muhibbin Syah ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa, yaitu:

- a. Faktor Internal, faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Faktor ini memiliki dua aspek, yaitu:

---

<sup>18</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 13.

<sup>19</sup> Ainurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 84.

<sup>20</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 87.



- 1) Aspek Fisiologis (jasmaniah) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, kesehatan jasmani sangatlah besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar.
- 2) Aspek Psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh seperti:

- a) Tingkat kecerdasan atau intelegensi

Intelegensi pada umumnya dapat diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat. Tingkat kecerdasan atau intelegensi siswa tidak dapat diragukan lagi, karena sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa. Semakin tinggi kemampuan intelegensi siswa maka semakin besar untuk meraih kesuksesan. Sebaliknya, semakin rendah kemampuan intelegensi siswa maka semakin kecil peluang untuk memperoleh kesuksesan.

- b) Sikap siswa

Sikap merupakan gejala internal yang afektif berupa kecenderungan untuk merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek baik secara positif maupun negatif. Jika sikap siswa yang positif terhadap mata pelajaran merupakan pertanda awal yang baik bagi proses belajar. Sebaliknya, jika sikap negatif mata pelajaran, akan dapat menimbulkan kesulitan

belajar, namun prestasi yang akan dicapai siswa kurang memuaskan.

c) Bakat siswa

Bakat merupakan kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Bakat akan dapat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar bidang-bidang tertentu. Oleh karena itu, sebagai orang tua harus bisa mengetahui bakat yang dimiliki anaknya, sehingga orang tua dapat membantu mengembangkan bakat yang dimiliki anaknya tersebut dengan baik dan maksimal.

d) Minat siswa

Secara sederhana minat merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat yang dimiliki oleh seorang siswa dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang studi tertentu. Misalnya, jika siswa minat terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia maka ia akan memusatkan perhatiannya lebih banyak dari pada dibandingkan siswa lainnya.

e) Motivasi siswa

Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar kesuksesan

belajarnya. Seorang yang besar motivasinya akan giat berusaha, tampak gigih tidak mau menyerah, giat membaca buku-buku dalam meningkatkan prestasinya untuk memecahkan masalahnya. Sebaliknya, jika mereka yang motivasinya lemah, tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada pelajaran dan sering meninggalkan saat pelajaran berlangsung akibatnya banyak mengalami kesulitan belajar.

b. Faktor Eksternal, faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor ini memiliki dua aspek, yaitu:

- 1) Faktor Lingkungan Sosial, lingkungan sosial sekolah seperti para guru, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa dari semuanya itu lingkungan sosial yang sangat mempengaruhi kegiatan belajar siswa adalah lingkungan masyarakat, orang tua dan keluarga siswa itu sendiri.
- 2) Faktor Lingkungan Non Sosial, faktor-faktor yang termasuk lingkungan non sosial adalah gedung sekolah dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor inilah yang dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar anak.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Noor Komari Pratiwi, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan Di Kota Tangerang", *Jurnal Pujangga*, Vol 1 No. 2, (2015), 82.

## C. Pembelajaran Daring

### 1. Pandemi Covid-19

Pandemi covid-19 adalah peristiwa menyebarnya penyakit *coronavirus* pada tahun 2019 atau yang lebih dikenal dengan covid-19 diseluruh dunia. *Coronavirus* adalah sekumpulan virus dari subfamili *Orthocoronavirinae* dalam keluarga *Coronaviridae* dan ordo *Nidovirales*. Kelompok virus ini yang dapat menyebabkan penyakit pada burung dan mamalia, termasuk manusia. Pada manusia, *coronavirus* menyebabkan infeksi saluran pernapasan yang umumnya ringan, seperti pilek, meskipun beberapa bentuk penyakit seperti; SARS, MERS, dan COVID-19 sifatnya lebih mematikan.<sup>22</sup>

Gejala Covid 19 yang paling umum adalah demam, kelelahan, dan batuk kering. Beberapa pasien mungkin mengalami sakit dan nyeri, hidung tersumbat, pilek, sakit tenggorokan atau diare. Beberapa pasien datang dengan gejala pneumonia berat, termasuk demam, kelelahan, batuk kering, dan gangguan pernapasan. Virus ini dapat membuat orang yang terinfeksi mengalami kesulitan bernafas dan bahkan kematian akibat kesulitan bernafas yang akut.

Berdasarkan pada surat edaran dijelaskan bahwa proses kegiatan pembelajaran dilaksanakan dari rumah melalui pembelajaran daring/ jarak jauh untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi

---

<sup>22</sup> Yunus, "Kebijakan Pemberlakuan Lockdown Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19, *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar'i*", Vol. 7 No.3. (2020), 3.

peserta didik. Pembelajaran daring/ online merupakan salah satu cara atau alternatif yang diberikan oleh pemerintah agar tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan oleh sekolah tetap dapat terlaksana meskipun kegiatan belajar dilakukan belajar di rumah atau dari rumah.<sup>23</sup>

Kondisi Covid-19 hingga saat ini yang terus meningkat, menyebabkan anak harus melaksanakan belajar dari rumah (daring/ jarak jauh). Hal ini secara tidak langsung memberikan dampak bagi orang tua untuk bisa selalu mendampingi belajar anak. Terutama bagi anak usia Sekolah Dasar tentunya lebih membutuhkan pendampingan yang lebih. Pada pelaksanaannya, belajar secara daring ini banyak menuai keluhan baik dari siswa, orang tua maupun guru.

Adapun keluhan dari pihak orang tua terkait kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dari rumah secara daring/online selama pandemi covid-19 ini diantaranya adalah orang tua tidak mempunyai waktu untuk terus selalu mendampingi anak belajar karena sebagian besar orang tua bekerja dipagi hari. Terkadang anak lebih nyaman belajar di sekolah bersama teman, dan diajari oleh guru daripada belajar dirumah dengan orang tua.

Terbatasnya fasilitas pembelajaran yang tidak selengkap di sekolah, akan tetapi walau banyak keluhan yang muncul, kegiatan pembelajaran secara daring ini merupakan satu saatu cara terbaik untuk

---

<sup>23</sup> Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19).

tetap bisa mencapai tujuan pembelajaran dengan tetap menjaga protokol kesehatan dan upaya memutus rantai penyebaran virus corona.

## 2. Pengertian Pembelajaran Daring

Kata daring berasal dari dua kata yaitu dalam dan jaringan. Daring merupakan terjemahan dari istilah online yang bermakna tersambung ke dalam jaringan internet. Sedangkan pembelajaran *daring* artinya pembelajaran yang dilakukan secara *online*, dengan menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial. Dibawah ini ada beberapa pengertian pembelajaran daring menurut para ahli, antara lain:

- a. Menurut Mulyasa, bahwa pembelajaran *daring* merupakan pembelajaran yang dilakukan secara virtual yang tersedia. Meskipun demikian pembelajaran daring harus tetap memperhatikan kompetensi yang diajarkan.
- b. Syarifudin menjelaskan bahwa pembelajaran *daring* merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran.
- c. Isman berpendapat bahwa pembelajaran *daring* merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran.
- d. Bilfaqih, bahwa pembelajaran daring merupakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dalam jaringan agar tercakup target yang luas.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Mega Berliana Yolandasari, *Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas I A MI Unggulan Miftahul Huda Tumang Cepogo Boyolali*, (Salatiga: IAIN Salatiga), 13

Berdasarkan hasil uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *daring* adalah pembelajaran yang dilakukan tanpa tatap muka dan melalui jaringan atau internet yang tersedia. Selain itu, pembelajaran daring ini mempermudah satu sama lain dalam meningkatkan kehidupan nyata dalam proses pembelajaran.

Beberapa ciri pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dalam jaringan antara lain:

- a. Kegiatan pembelajaran terpisah dengan kegiatan belajar.
- b. Peserta didik dan guru dalam pelaksanaannya dilakukan secara terpisah oleh tempat, waktu, jarak geografis, atau kombinasi dari ketiganya.
- c. Karena peserta didik dan guru terpisah pembelajarannya maka komunikasi di antara keduanya dibantu dengan media pembelajaran atau media komunikasi, bisa berupa bahan cetak (modul, bahan ajar, lembar kerja) bahan elektronik (televisi, radio, pembelajaran, internet, blog, web).
- d. Komunikasi antara peserta didik dengan guru bisa dilakukan dalam bentuk komunikasi satu arah atau komunikasi dua arah misalkan menggunakan video conference.
- e. Pelaksanaan belajar mengajar jarak jauh masih memungkinkan adanya pertemuan tatap muka, walaupun itu bukan keharusan.
- f. Peran guru dalam pembelajaran yang terpisah seperti ini lebih bersifat fasilitator dan peserta didik sebagai participant.

### 3. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring untuk saat ini telah menjadi populer karena itu potensi yang dirasakan untuk menyediakan layanan akses konten lebih fleksibel, sehingga memunculkan beberapa keuntungan dalam penerapannya. Berikut beberapa kelebihan dalam penerapan pembelajaran daring, antara lain:

- a. Mengatasi persoalan jarak dan waktu.
- b. Siswa dapat belajar setiap saat dan dimana saja.
- c. Berubahnya peran siswa yang pasif menjadi aktif.
- d. Membangun suasana belajar baru.
- e. Bila siswa memerlukan tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan yang dipelajarinya, ia dapat melakukan akses internet.
- f. Baik guru maupun siswa dapat melakukan diskusi melalui internet yang dapat diikuti oleh jumlah banyak orang.<sup>25</sup>

Di samping kelebihan di atas, adapun kekurangan pembelajaran daring antara lain:

- a. Interaksi secara tatap muka yang terjadi antara peserta didik dengan pengajar atau antara peserta didik dengan peserta didik menjadi minim.

---

<sup>25</sup> Suhery Trimardi Jaya Putra dan Jasmalinda, "Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting Dan Google Clasroom Pada Guru di SDN 17 Mata Air Padang Selatan", *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 1 No. 3, (2020), 130.



- b. Pembelajaran yang dilakukan lebih cenderung kepelatihan bukan pendidikan.
- c. Siswa tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi dan cenderung gagal.
- d. Pengajar dituntut lebih menguasai teknik pembelajaran dengan menggunakan teknologi, informasi dan komunikasi (TIK).
- e. Belum meratanya fasilitas internet yang tersedia di tempat yang bermasalah dengan listrik, telepon dan komputer.
- f. Sumber daya manusia yang memiliki keahlian untuk mengoperasikan komputer masih kurang.
- g. Bahasa komputer yang belum dikuasai.
- h. Terjadinya variasi kualitas dan akurasi informasi oleh sebab itu diperlukan panduan pada saat menjawab pertanyaan.

Pembelajaran daring dilakukan melalui berbagai aplikasi yang dapat menunjang proses pembelajaran seperti *google clasroom*, *whatsapp group*, *zoom* dan lain sebagainya. Pembelajaran daring ini akan membentuk pembelajaran yang menjadikan siswa mandiri dan tidak bergantung pada orang lain.<sup>26</sup>

Hal ini karena siswa akan fokus pada handphone untuk menyelesaikan tugas ataupun mengikuti diskusi yang sedang

---

<sup>26</sup> Albitar S Syarifudin, "Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan sebagai Dampak diterapkannya Social Distancing", *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 31-33.

berlangsung. Semua yang didiskusikan dalam proses belajar mengajar melalui daring penting untuk menuntaskan kompetensi yang akan dicapai. Oleh karena itu, melalui pelaksanaan pembelajaran daring ini siswa diharapkan mampu mengkonstruksi ilmu pengetahuan.